

Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Teknik Tiru Model Berbantuan Media Video Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai

Marzuki Saogo^{1*)}, Eva Fitrianti²⁾, Dwi Muthia Chan³⁾

^{1),2),3)}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Ekasakti

*Email: marzukisaogo@gmail.com

Received 04/08/2023; Revised 13/08/2023; Accepted 22/08/2023 ; Published 24/08/2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga masalah utama: guru belum memanfaatkan media video dalam pembelajaran, peserta didik belum memahami teks biografi karena keterbatasan sumber dan media, serta peserta didik kesulitan menuangkan ide ke dalam tulisan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan bantuan media video melalui teknik tiru model. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi terdiri atas 96 peserta didik kelas X (4 kelas), dan sampel sebanyak 48 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data penelitian berupa skor tes unjuk kerja menulis teks biografi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) indikator orientasi memperoleh nilai rata-rata 99,30 (kualifikasi sempurna); (2) indikator kejadian penting memperoleh nilai rata-rata 88,75 (kualifikasi baik sekali); (3) indikator reorientasi memperoleh nilai rata-rata 63,67 (kualifikasi cukup). Secara keseluruhan, kemampuan menulis teks biografi dengan teknik tiru model berbantuan media video memperoleh nilai rata-rata 84,02 yang berada pada kualifikasi baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif membantu peserta didik memahami struktur biografi dan mendukung performa menulis, meskipun aspek reorientasi masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci : Menulis Teks Biografi, Teknik Tiru Model Berbantuan Media Video

Abstract

This study was motivated by three main issues: teachers had not used video media in instruction, students had not fully understood biographical texts due to inadequate sources and learning media, and students experienced difficulties in expressing their ideas in written form. The study aimed to describe Grade 10 students' ability to write biographical texts at SMA Negeri 1 Sipora, Kepulauan Mentawai Regency, using video media through a model-imitation technique. The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The population consisted of 96 Grade 10 students across four classes, and a sample of 48 students was selected using simple random sampling. The data were students' performance-test scores on writing biographical texts. The results showed that: (1) the orientation indicator achieved a mean score of 99.30 (excellent/perfect qualification), (2) the significant events indicator achieved a mean score of 88.75 (very good qualification), and (3) the reorientation indicator achieved a mean score of 63.67 (fair qualification). Overall, students' ability to write biographical texts using the model-imitation technique supported by video media obtained a mean score of 84.02, which falls into the good qualification. These findings indicate that video media effectively helps students understand the structure of biographical texts and supports writing performance, although the reorientation component still needs improvement.

Keywords: Writing Biographical Texts, Imitating Models Aided by Video Media

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Sekolah Menengah Atas menempatkan keterampilan menulis sebagai salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai peserta didik. Menurut Tarigan (2018), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif, yang menuntut kemampuan mengorganisasi gagasan, menguasai struktur

bahasa, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara tepat. Dalam Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks menekankan pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan memproduksi berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks biografi.

Teks biografi adalah teks yang memuat riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain dan disusun secara kronologis (Suherli,dkk, 2017). Sejalan dengan hal tersebut Ario (2020) teks biografi merupakan salah satu bentuk teks cerita ulang. Cerita ulang biasanya disajikan secara kronologis, mengikuti urutan waktu. Seperti halnya teks cerita pendek ataupun novel, dalam biografi juga terkandung unsur penokohan, latar, dan alur kejadian. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah teks yang berisikan daftar riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.

Struktur teks biografi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi. Orientasi berfungsi sebagai pengenalan tokoh, kejadian penting berisi rangkaian peristiwa yang dialami tokoh, sedangkan reorientasi berisi simpulan atau pandangan penulis terhadap tokoh tersebut (Ario, 2020). Menurut Suherli, dkk (2017), Aulia, dkk (2021), struktur teks biografi juga sama dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen dan hikayat yaitu orientasi, kejadian penting, reorientasi. Penguasaan struktur ini menjadi aspek penting dalam menilai kemampuan menulis teks biografi peserta didik.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih tergolong rendah. Kesulitan yang sering dialami meliputi ketidakmampuan menyusun struktur teks secara lengkap, kurangnya pengembangan isi, serta lemahnya kemampuan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan. Permasalahan ini juga ditemukan pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Secara teoretis, salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah teknik tiru model. Menurut Zahro (2018), teknik tiru model merupakan teknik pembelajaran menulis dengan cara memberikan contoh teks yang baik agar peserta didik dapat meniru struktur, pola, dan gaya penulisannya sebelum mengembangkan tulisan sendiri. Teknik ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura yang menekankan proses belajar melalui observasi dan peniruan.

Selain teknik pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Media video sebagai media audiovisual dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi secara konkret, menarik, dan kontekstual. Menurut Hasanudin (2017) video adalah "*the storage of visuals and their display on television-type screnn*" (penyimpanan/perekaman gambar dan penayangannya pada layar televisi). Suryani (2018) menyatakan bahwa media video dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Oleh karena itu, penggabungan teknik tiru model dengan media video diharapkan mampu membantu peserta didik memahami struktur teks biografi dan meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sipora dengan menggunakan teknik tiru model berbantuan media video.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif kemampuan menulis teks biografi peserta

didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknik tiru model berbantuan media video.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai yang berjumlah 96 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga diperoleh 48 peserta didik sebagai sampel.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja, yaitu tugas menulis teks biografi berdasarkan tokoh yang ditampilkan melalui media video. Penilaian difokuskan pada struktur teks biografi yang meliputi orientasi, kejadian penting, dan reorientasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung skor mentah, mengonversinya ke dalam nilai persentase, menentukan nilai rata-rata, serta mengklasifikasikan kemampuan peserta didik berdasarkan skala 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa capaian rata-rata 84,02, menjelaskan teknik tiru model berbantuan media video bekerja sebagai *scaffolding* yang menstabilkan pemahaman struktur biografi sekaligus memberi konteks peristiwa tokoh sehingga ide lebih mudah dituangkan menjadi tulisan utuh. Temuan ini sejalan dengan Wulandari dkk (2018) yang melaporkan teknik pemodelan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerita ulang biografi karena peserta didik memiliki acuan struktur dan pola pengembangan isi. Dukungan serupa tampak pada Kusmayanti & Sugihanti (2019) yang menunjukkan media film membantu peserta didik memahami isi biografi dan menyusun teks lebih runtut, serta pada Gultom dan Wuriyani (2023) yang menegaskan media film dokumenter meningkatkan hasil menulis karena informasi tokoh tersaji konkret dan kontekstual. Kombinasi model (contoh teks) dan video (stimulus visual–auditori) pada akhirnya memperkuat ketuntasan struktur dan ketepatan isi, sehingga kemampuan kelas berada pada kategori baik.

Nilai orientasi yang sangat tinggi menandakan peserta didik kuat pada tahap pengenalan tokoh (siapa, kapan, di mana) karena bagian ini paling mudah ditiru dari model dan paling cepat diperkaya oleh informasi faktual dari video. Hal ini konsisten dengan Wulandari, Asri, dan Zulfikarni (2018) yang menjelaskan pemodelan membuat peserta didik lebih tepat menempatkan unsur wajib struktur sejak awal sehingga orientasi menjadi lengkap dan jelas. Penguatan juga selaras dengan temuan Kusmayanti & Sugihanti (2019) bahwa media film membantu peserta didik menangkap identitas tokoh dan latar dasar secara cepat, sehingga orientasi cenderung menjadi bagian paling stabil dibanding bagian lain yang menuntut elaborasi dan evaluasi. Dengan demikian, keberhasilan pada orientasi menunjukkan strategi pembelajaran sudah efektif pada “kelengkapan informasi awal” dan “ketertiban struktur” teks.

Skor kejadian penting yang tinggi menunjukkan peserta didik mampu menyusun peristiwa secara kronologis, tetapi masih terdapat kekurangan pada pengembangan detail dan keterkaitan sebab–akibat antarperistiwa. Pola ini sejalan dengan Gultom dan Wuriyani (2023) yang menegaskan media film/dokumenter membantu pemahaman urutan peristiwa, namun kualitas tulisan meningkat lebih optimal ketika peserta didik dilatih memilih peristiwa kunci dan mengelaborasi rincian secara padu. Dalam kerangka pemodelan Wulandari dkk (2018) menunjukkan peserta didik cenderung cepat meniru urutan, tetapi tetap memerlukan latihan lanjutan untuk kohesi, transisi antarparagraf, serta pengayaan informasi agar bagian kejadian penting tidak sekadar menjadi daftar peristiwa. Jadi, capaian “baik sekali” sudah kuat pada

kronologi, namun peningkatan berikutnya bertumpu pada strategi elaborasi isi dan kepaduan narasi.

Rendahnya reorientasi mengindikasikan banyak peserta didik belum mantap menulis simpulan atau komentar evaluatif, sehingga penutup cenderung ringkas, normatif, atau tidak berkembang. Temuan ini sejalan dengan Indriani & Artika (2022) yang menunjukkan reorientasi sering menjadi bagian paling lemah dalam teks biografi siswa karena menuntut kemampuan menyarikan makna, memberi penilaian terhadap tokoh, dan menuliskan refleksi secara argumentatif—lebih kompleks dibanding orientasi yang faktual. Susilowati (2019) juga menegaskan kesulitan umum peserta didik dalam menuangkan gagasan dan mengembangkan struktur secara utuh, sehingga bagian penutup yang bersifat reflektif paling rentan. Dengan demikian, video dan model sudah kuat membantu fakta dan kronologi, tetapi reorientasi memerlukan pemodelan khusus kalimat evaluatif, latihan menyimpulkan, dan umpan balik revisi agar peserta didik mampu menutup biografi dengan perspektif yang jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sipora Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan menggunakan teknik tiru model berbantuan media video berada pada kategori baik. Penerapan teknik tiru model yang didukung media video mampu membantu peserta didik memahami struktur teks biografi, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan.

Meskipun demikian, kemampuan peserta didik pada aspek reorientasi masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang lebih intensif dan pemberian contoh yang lebih variatif serta melalui latihan menulis yang lebih intensif dan bimbingan guru. Dengan demikian, teknik tiru model berbantuan media video dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis teks biografi di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ario, F. (2020). Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia.
- Arikunto, Suharimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT. Raja Grafindo Parsada.
- Hasanudin, Cahyo. 2017. *Media Pembelajaran Kajian Teoritis dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aulia, N., Nasrah, S., & Safriandi, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lhokseumawe. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 267-276.
- Meilina, Agnes. 2021. Jenis Media Video Pembelajaran. Artikel kejarcita. <http://log-kejarcita-id.cdn.ampproject.org>. Di akses 06 Juli 2021.
- Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Kelas X Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D. Alfabeta: Bandung.
- Suryani, Nunuk. 2018. Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, Elma Fiana. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Video Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Biografi Kelas VII SMP AL Hikmah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jurnal Skripsi. <http://repository.umsu.ac.id>.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2018. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Zahro, N. H. (2018). Penerapan Teknik Tiru Model dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Dosen S1 PGSD FKIP Universitas Abdrachman Saleh Situbondo*, 73â, 86.
- Jannah, M. (2023). Hubungan Manajemen PTSP dan Mutu Layanan Administrasi di MAN Bandung. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 11(2), 77–91.
- Lirizki, R. (2025). Mutu Layanan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) di Era Modern: Service Quality TPQ Daarut Taubah. 7(1), 73–92.
- Ricka, R. H., Eviyanti, Y., & Arnada, F. (2024). Servqual Model Approach in Measuring Students' Satisfaction in The Faculty of Dakwah and Communication Science. *Journal of Islamic Management*, 4(2), 160–176. <https://doi.org/10.15642/jim.v4i2.1621>
- Roziqin, M. S., & Budi, M. H. S. (2021). Sistem Manajemen Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pelaksana Pendidikan Islam di MAN 3 Kediri. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(1), 2721–7078.
- Safika, N. R., Pramularso, E. Y., & Hardani. (2025). Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Menggunakan Metode Servqual di PT Wisata Rezeki Mulia. *Eigis Yani Pramularso*, 3(3), 769–780.
- Wijiasih, B. S., Normawati, & A.Bahasoan. (2024). Implementasi E-Government Melalui Sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu. *Journal Of Social Science Research*, 4, 2677–2688.
- Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Flipped classroom dan aplikasi schoology: Analisis keterampilan menulis teks biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 165-186.
- Gultom, D. K., & Wuriyani, E. P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(4), 207-217.
- Kusmayanti, Y., & Sugihanti, F. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Media Film Pada Siswa SMA Merdeka Soreang Kelas X IPA. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 179-182.
- Indriani, M. S., & Artika, I. W. (2022). ANALISIS TEKS BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS X IBB2 SMA N 1 TEJAKULA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(3), 352-359.
- Wulandari, S., Asri, Y., & Zulfikarni, Z. (2018). Pengaruh Teknik Pemodelan Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 5 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 7(3), 339-346.
- Susilowati, D. (2019). Keefektifan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis teks biografi. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran bahasa Indonesia*, 8(2), 136-145.